

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menurut Sugiyono metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁹⁰

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional, dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.⁹¹

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif, dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk

⁹⁰Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: alfabeta, 2012),15

⁹¹Galang Surya Gemilang, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Fokus Konseling, vol. 2, No. 2, Tahun 2016.

menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁹²

Dengan demikian maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid maka dengan ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dan data secara alami dan apa adanya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya dari objek yang telah dipilih untuk mendapatkan data yang lebih valid. Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan setara tingkat menengah pertama yaitu MTsN 2 Kota Kediri yang terletak di jalan Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri. Madrasah ini telah memiliki lahan seluas 25.000 Madrasah ini telah memiliki lahan seluas 25.000 m³ (80 persen dari jaryah), dengan Visi, Misi, Tujuan dan Motto sebagai berikut: Visi Unggul dalam prestasi dan ISTIQOMAH (Islam, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan. Misi Menciptakan madrasah yang berisi nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlak, Mendorong penguasaan ketrampilan dan pengembangan anteknologis sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat

⁹²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310

mengembangkan potensi yang dimiliki, Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga masyarakat dan komite sekolah, Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik, Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah, Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara normal sesuai dengan potensi yang dimiliki, Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal, Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, Menerapkan manajemen dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah. Motto *“Mencetak insan beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah, memiliki kecakapan hidup dan mampu berkompetensi secara global serta berwawasan kebangsaan yang kuat”*.

penelitian ini akan meneliti tentang lembaga tersebut dalam mengajarkan akhlak terutama mengenai kejujuran melalui kantin kejujuran dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi oleh siswa MTsN 2 Kota Kediri demi terwujudnya tujuan yang ingin dicapai lembaga.

C. Data dan Sumber Data

1) Data

Data dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari narasumber yang sesuai dengan judul dari penelitian dan dari narasumber yang paling mengerti mengenai judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Peran Kantin Kejujuran Dalam Pendidikan Akhlak Pada Siswa. Selain itu diperoleh didapat dokumentasi dari hasil penelitian yang berupa data tertulis maupun data tindakan. Narasumber untuk penelitian ini ialah lima orang tua yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda.

2) Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁹³ Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni:

a) Data primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh seorang peneliti yang umumnya merupakan hasil dari observasi terhadap situasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara.⁹⁴ Data primer didapat dari wawancara dengan siswa MTsN 2 Kota Kediri, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa MTsN 2 Kota Kediri dan pengelola serta penjaga kantin kejujuran di MTsN 2 Kota Kediri.

⁹³Sugiono, Metode Penelitian., 25

⁹⁴Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 135

b) Data skunder

Data skunder ialah data pendukung dan pelengkap dari data primer yakni berupa sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, bukti gambar-gambar dalam pelaksanaan program kantin kejujuran dan dokumen lain yang diperoleh dari kepala sekolah dan staf tata usaha.

3) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara atau alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ada tiga metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Menurut Poerwandari dalam Imam Gunawan mengemukakan pendapatnya bahwa observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁹⁵

b) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yakni orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹⁶ Peneliti mengadakan wawancara terhadap siswa, guru mata pelajaran Akidah

⁹⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan teori praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 88

⁹⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 135

Akhlak, dan pengelola serta penjaga kantin kejujuran untuk mendapatkan informasi serta dengan siswa yang secara langsung mengalami dampak dari adanya kantin kejujuran.

c) Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Imam Gunawan mengungkapkan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, berupa tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang.⁹⁷ Berangkat dari pengertian tersebut maka peneliti menggunakan sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, serta foto terkait kantin kejujuran yang menjadi variabel penelitian di MTsN 2 Kota Kediri.

D. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda serta mengategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁹⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah rangkaian kegiatan dilakukan dalam pengumpulan data, baik data primer maupun data skunder, serta data lapangan, langkah selanjutnya ialah data tersebut dianalisis menggunakan sebuah teori. Agar hasil analisis data tersusun dengan sistematis, maka langkah peneliti dalam menganalisis data menurut Miles dan Hurbeman dalam bukunya Imam Gunawan ada tiga komponen analisis yaitu data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*)

⁹⁷Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif., 176

⁹⁸Ibid., 209

dan penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*).⁹⁹ Ketiga teori tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk mempermudah pengumpulan data melalui data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh dapat direduksi dengan memberi gambaran yang lebih jelas dan pengumpulan data lebih mudah

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, kemudian data yang diperoleh dipaparkan dalam pemaparan data atau biasa disebut dengan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan data penelitian yang berupa uraian singkat sebagai hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk teks.

3) Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian sebagai jawaban dari fokus penelitian dan pertanyaan yang telah dikemukakan peneliti sejak awal. Peneliti membuat kesimpulan penelitian didukung oleh bukti yang kuat.

⁹⁹Ibid., 210